

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Penelitian Dosen ini berisi gambaran umum tentang penelitian dosen pemula, prosedur dan persyaratan pengajuan proposal penelitian, mekanisme seleksi dan evaluasi, target luaran, serta mekanisme pemantauan dan pertanggungjawabannya sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan secara efisien dan efektif.

Atas terbitnya panduan ini kami menyampaikan ucapan terimakasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada tim penyusun dan berbagai pihak yang telah berperan aktif sejak penyusunan draf panduan sampai dengan terbitnya Panduan Penelitian Dosen ini.

Banda Aceh, Januari 2012

Ketua Penelitian dan Pengabdian
kepada Masyarakat,

BAB I

PANDUAN PENELITIAN BAGI DOSEN STIKES -STMIK U'BUDIYAH

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dalam Kerangka Pembangunan Pendidikan Tinggi jangka panjang 2012-2017 menekankan perihal daya saing bangsa yang secara efektif antara lain akan dapat diraih lewat penelitian dan pendidikan di PT. Banyak negara maju di dunia, yang kemajuannya paling mudah diukur dari produknya, pastilah bermula dari penelitian dan pendidikan yang terus menerus bergerak ke depan.

Penelitian yang bisa berdampak terhadap peningkatan daya saing bangsa tentunya adalah penelitian yang pada akhirnya dapat menjawab permasalahan realistik dan memberikan inovasi di masyarakat. Penelitian perlu diarahkan pada inovasi dan tanggapan cepat terhadap kebutuhan masyarakat, dengan tanpa melupakan kajian IPTEK yang mendasar yang dalam jangka panjang akan berdampak pada ekonomi. Sebagai contohnya adalah penelitian yang menghasilkan paten, teknologi tepat guna. Demikian juga penelitian yang menjalin hubungan kerja sinergis antara lembaga penghasil konsep dan teknologi (PT) dengan stakeholder ataupun lembaga manufaktur (industri).

Iklim akademik di PT tidak terlepas dari perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEK) serta tuntutan masyarakat seiring dengan meningkatnya mutu kehidupan. Untuk menyelaraskan, setiap yang terkait senantiasa mengacu pada UU No 20 thn 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional. Pasal 20 UU tersebut dengan tegas menyatakan bahwa Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, disamping melaksanakan pendidikan.

Untuk dapat menyelenggarakan kewajiban penelitian tersebut PT dituntut untuk memiliki dosen yang kompeten serta mampu menyusun proposal, melaksanakan penelitian, mendesiminasikan hasil penelitian dan pada akhirnya menghasilkan berbagai bentuk kekayaan intelektual. Penelitian ini harus dilakukan secara professional dengan prinsip skuntabel, jaminan mutu dan transparan.

Sejalan dengan visi DepDikNas tersebut STIKES - STMIK U'budyah Banda Aceh mendorong dan memfasilitasi para dosen dalam kegiatan penelitian dan pengembangan, pengabdian kepada masyarakat guna mendukung peningkatan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa dan kesejahteraan rakyat secara progresif dan berkelanjutan. Fasilitas diberikan berupa penyediaan dana dan pelatihan.

Oleh karena itu program penelitian yang dilakukan dituntut untuk menghasilkan produk yang benar-benar bermutu dan bermanfaat. Sementara program pengabdian masyarakat lebih diarahkan kepada pemanfaatan dan penerapan hasil penelitian maupun hasil pendidikan di PT bagi kesejahteraan dan kemajuan masyarakat.

2. Dasar Kegiatan

Surat Keputusan Ketua Stikes dan Ketua STMIk U'budiyah Banda Aceh tentang kewajiban dosen untuk melakukan penelitian sebagai wujud Tri Dharma Perguruan Tinggi.

3. Tujuan

Umum

- a) Mengembangkan iklim ilmiah yang dinamis di lingkungan institusi pendidikan tenaga kesehatan dengan cara meningkatkan, mendayagunakan dan menggerakkan potensi para tenaga pendidik untuk melakukan penelitian dalam meningkatkan mutu pendidikan dan upaya memecahkan masalah pembangunan kesehatan serta sebagai salah satu implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.
- b) Meningkatkan mutu sumber daya manusia dalam rangka meningkatkan mutu pelayanan kesehatan dan peningkatan mutu pendidikan.

Khusus

- a) Meningkatkan motivasi, kemampuan dan mutu sumber daya manusia di lingkungan institusi pendidikan tenaga kesehatan dalam melakukan penelitian.
- b) Menggerakkan dan mendayagunakan potensi penelitian yang dimiliki institusi pendidikan tenaga kesehatan.
- c) Mengembangkan dan membina iklim ilmiah dengan memacu kegiatan penelitian di bidang kesehatan secara mandiri.
- d) Meningkatkan kegiatan Penelitian di bidang kesehatan yang dinamis pada tingkat institusi pendidikan tenaga kesehatan dalam rangka manifestasi Tri Dharma Perguruan Tinggi.

4. Kebijakan

- a) Peneliti adalah Dosen Tetap STIKES - STMIK U'budiyah Banda Aceh.
- b) Dosen dapat mengajukan proposalnya ke instansi lain baik pemerintah maupun swasta selain ke institusi STIKES - STMIK U'budiyah Banda Aceh.
- c) Peneliti utama dapat mengajukan maksimum 2 kali judul dalam satu anggaran untuk diseleksi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Ubudiyah Banda Aceh.
- d) Yang dapat dibiayai adalah proposal yang lulus seleksi Tim Pakar Institusi.

5. Manfaat

- a. Membiasakan diri memecahkan suatu masalah secara ilmiah.
- b. Sebagai salah satu syarat untuk kenaikan pangkat fungsional dosen.
- c. Membantu meningkatkan status kualitas kinerja institusi dalam kaitannya dengan akreditasi institusi.
- d. Hasil – hasil penelitian merupakan masukan penting untuk kebijakan institusi dan instansi lainnya serta perorangan untuk tindak lanjut pengembangan penelitian sejenis.
- e. Tolok ukur produktivitas institusi dalam penggabungan ilmu pengetahuan.

7. Ruang Lingkup dan Cakupan

Kegiatan penelitian merupakan salah satu kegiatan institusi dalam upaya meningkatkan kemampuan melakukan penelitian. Dalam kegiatan ini, survey masih diperkenankan sepanjang memperkuat rumusan masalah yang sudah diketahui untuk dipecahkan dalam suatu penelitian. Tenaga pengajar tetap diharapkan dapat menulis dan mengajukan proposal penelitian dengan ruang lingkup yang sesuai dengan jenis kegiatan dan karakteristik jenis tenaga profesi yang dididik dalam institusi tersebut.

8. Peneliti

1. Kelembagaan Penelitian
Tenaga pengajar tetap institusi pendidikan STIKES - STMIK U'budiyah Banda Aceh.
2. Tingkat Pendidikan Peneliti
Tingkat pendidikan peneliti minimal Diploma IV dan Sarjana (S1). Bila diperlukan peneliti dapat menunjuk teknisi dengan pendidikan paling tinggi Diploma IV.
3. Tim Peneliti
 - a. Peneliti utama
 - b. Peneliti 1
 - c. Peneliti 2 atau dapat diganti teknisi/peneliti lain dari luar institusi.
 - d. Tenaga konsultan atau nara sumber (tidak disediakan biaya khusus).
 - e. Mahasiswa (diperbolehkan terlibat tanpa honor).

9. Seleksi

1. Semua proposal yang diterima berdasarkan jenis institusi pendidikan atau profesi akan diseleksi. Pada dasarnya seleksi meliputi seleksi administrasi yang dilakukan oleh LPPM Ubudiyah dan seleksi materi proposal dilakukan oleh pakar.
2. Seleksi administrasi meliputi pemeriksaan jenis institusi pendidikan tenaga kesehatan, format dan kelengkapan proposal, kualifikasi para peneliti serta

kerapian penulisan proposal. STIKES - STMIK Ubudiyah kemudian mencantumkan kode pada setiap proposal yang siap diseleksi awal oleh pakar.

3. Proposal yang sudah dinilai secara menyeluruh dikembalikan kepada peneliti untuk diperbaiki berdasarkan saran dari panel. Panel pakar bersifat mutlak. Panel pakar mempunyai kriteria yang telah ditetapkan untuk menilai suatu proposal.

BAB II

PEDOMAN PENELITIAN REGULER

A. Pedoman Usulan Penelitian

Ketentuan penelitian reguler sebagai berikut :

1. Ketentuan Umum
 - a. Penelitian yang dimaksud dalam penelitian reguler di sini adalah semua jenis penelitian. Dari sisi tujuan dapat berupa penelitian untuk menciptakan inovasi dan pengembangan iptek, atau penelitian untuk menyelesaikan masalah akademik atau masalah masyarakat. Dari sisi pendekatan penelitian dapat berupa penelitian survey, *Ex Post Facto*, eksperimen, kualitatif, analisis konten, penelitian tindakan, penelitian historis, penelitian kebijakan, penelitian data sekunder atau jenis penelitian lain.
 - b. Penelitian yang dimaksud dalam penelitian reguler ini bukanlah penelitian dalam rangka penyusunan tesis atau disertasi.
2. Peserta

Program penelitian reguler ini terbuka bagi seluruh dosen tetap STIKES- STMIK Ubudiyah mulai dari (Asisten Ahli Madya) sampai jabatan tertinggi.
3. Jumlah Penelitian

Tidak ada batas jumlah usulan penelitian, selama anggaran penelitian untuk periode tertentu masih mencukupi maka semua usulan yang layak akan didanai.
4. Dana Penelitian ada dua sumber
 1. Sumber dana penelitian yang disediakan untuk setiap usulan penelitian reguler ditentukan berdasarkan Rencana Anggaran Belanja STIKES- STMIK U'budiyah Banda Aceh maksimum sebesar Rp. 2.000.000,- (dipotong pajak 5%). Pencairan dana penelitian yang telah disetujui dilakukan dalam dua tahap, pencairan dana tahap I sebesar 50%. Tahap II sebesar 50% setelah laporan penelitian diterima.
 2. Sumber dana rutin yang di berikan yayasan setiap bulan kepada dosen tetap sebagai dana penelitian rutin yang harus dihasilkan 1 penelitian dan pengabdian masyarakat setiap semester.
5. Waktu Penelitian

Waktu yang disediakan untuk menyelesaikan penelitian adalah selama lima bulan, dihitung dari tanggal penandatanganan kontrak penelitian atau mulai tanggal awal Maret–Agustus. Kesanggupan pengusul untuk menyelesaikan penelitian dibuktikan dengan tandatangan kesanggupan.
6. Seminar Usulan Penelitian

Sebelum diajukan ke LPPM Ubudiyah, usulan harus diseminarkan di Forum Ilmiah STIKES- STMIK U'budiyah Banda Aceh. Tujuan dari seminar ini adalah untuk mencari masukan dalam rangka peningkatan kualitas penelitian, baik dari segi substansi atau

mode, untuk mengkomunikasikan permasalahan yang akan diteliti untuk mencegah duplikasi, dan juga untuk mengembangkan iklim akademik yang sehat, terbuka dan kondusif bagi peningkatan mutu penelitian di STIKES- STMIK U'budiyah Banda Aceh. Sebagai bukti bahwa seminar telah dilaksanakan, maka daftar hadir seminar harus dilampirkan dalam pengajuan usulan penelitian.

7. **Penilaian Usulan Penelitian**

Sebelum usulan proposal diterima, pengusul melakukan seminar proposal (*peer reviewer*) di Forum Ilmiah STIKES- STMIK Ubudiyah dengan disertai lembar penilaian yang telah disediakan (terlampir) dengan daftar hadir (minimal 5 orang). Selanjutnya LPPM dan Yayasan Ubudiyah akan mengeluarkan Surat Rekomendasi bagi usulan penelitian yang telah dinilai. Format penelitian dan surat rekomendasi termuat dalam contoh.

8. **Keterlambatan Penyelesaian Penelitian**

Apabila laporan hasil penelitian terlambat sampai dua kali dari waktu yang disepakati (lewat batas tanggal 30 Agustus), maka sisa biaya penelitian (pencairan tahap II) tidak dapat diambil/hangus. Selanjutnya peneliti yang memiliki tunggakan penelitian tidak diperkenankan mengajukan penelitian baru sampai tunggakan penelitian dapat diselesaikan, dan dapat diajukan kembali setelah ada kebijakan pemutihan dari Ketua STIKES- STMIK (dihitung tiga tahun ke belakang dari tahun anggaran berjalan).

B. Format Usulan Penelitian

Usulan penelitian dibuat dalam kertas ukuran A4 (kwarto), dengan line spacing 1,5. Batas kiri dan atas 4 cm, batas kanan dan bawah 3 cm. Ketentuan warna sampul Penelitian Prodi Kebidanan berwarna biru.

C. Sistematika Usulan Penelitian

1. **HALAMAN JUDUL**

Halaman ini dalam usulan penelitian yang akan diajukan terdiri atas dua hal, yaitu :

a. **Judul Penelitian**

Judul penelitian hendaklah singkat dan spesifik, tetapi cukup jelas untuk memberikan gambaran mengenai penelitian yang diusulkan. Berikan pula terjemahan judul dalam Bahasa Inggris.

b. **Bidang Ilmu**

Tuliskan bidang Ilmu Kesehatan atau Ilmi Komputer.

2. **HALAMAN ISI**

a. **Pendahuluan**

Penelitian dilakukan untuk menjawab keingintahuan peneliti untuk mengungkapkan suatu gejala/konsep/dugaan atau menerapkannya untuk suatu tujuan. Kemukakan hal-hal yang mendorong atau argumentasi pentingnya dilakukan penelitian. Uraikan proses dalam mengidentifikasi pentingnya dilakukan penelitian.

- b. Perumusan Masalah
Rumusan dengan jelas permasalahan yang ingin diteliti. Uraikan pendapat dan konsep untuk menjawab masalah yang diteliti, hipotesis yang akan diuji, atau dugaan yang akan dibuktikan. Dalam perumusan masalah dapat dijelaskan definisi, asumsi, dan lingkup yang menjadi batasan penelitian.
- c. Tinjauan Pustaka
Usahkan pustaka baru, relevan, dan asli, misalnya jurnal ilmiah. Uraikan dengan jelas kajian pustaka yang menimbulkan gagasan dan mendasari penelitian yang akan dilakukan. Tinjauan pustaka menguraikan teori, temuan dan bahan penelitian lain yang diperoleh dari acuan, yang dijadikan landasan untuk melakukan penelitian yang diusulkan. Uraikan dalam Tinjauan Pustaka dibawa untuk menyusun kerangka atau konsep yang akan digunakan dalam penelitian. Tinjauan pustaka mengacu pada Daftar Pustaka.
- d. Tujuan Penelitian
Berikan pernyataan singkat mengenai tujuan penelitian. Penelitian dapat bertujuan untuk menjajaki, menguraikan, menerangkan, membuktikan, atau menerapkan suatu gejala, konsep, dugaan atau membuat suatu *prototype*.
- e. Kontribusi Penelitian
Uraikan kontribusi penelitian pada pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Kategori Penelitian I), pemecahan masalah pembangunan (Kategori Penelitian II), atau pengembangan kelembagaan (Kategori Penelitian III).
- f. Metode Penelitian
Uraikan metode yang digunakan dalam penelitian secara rinci. Uraian dapat meliputi variabel dalam penelitian, model yang digunakan, rancangan penelitian, teknik pengumpulan data dan analisis data, cara penafsiran dan penyimpulan hasil penelitian. Untuk penelitian yang menggunakan metode kuantitatif, dapat dijelaskan pendekatan yang digunakan, proses pengumpulan dan analisis informasi, proses penafsiran, dan penyimpulan hasil penelitian.
- g. Jadwal Pelaksanaan
Buatlah jadwal kegiatan penelitian, yang meliputi kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan penelitian dalam bentuk *bar-chart*. *Bar-chart* memberikan rincian kegiatan dan jadwal pelaksanaan kegiatan tersebut.

h. Personalia Penelitian

Jika penelitian merupakan kelompok, maka susunan tim peneliti disusun sebagai berikut :

Pengusul

- 1) Nama : _____
- 2) Jenis Kelamin : _____
- 3) NIDN : _____
- 4) Pangkat/Golongan : _____
- 5) Jabatan Akademik : _____
- 6) Fakultas/Prodi. : _____
- 7) Bidang Keahlian : _____
- 8) Lama Penelitian : _____
- 9) Pembimbing (bila ada) : _____

i. Perkiraan Biaya penelitian

Rekapitulasi biaya penelitian disusun secara rinci dengan mata anggaran biaya sebagai berikut :

- 1) Honorium : _____
- 2) Bahan dan Peralatan Penelitian : _____
- 3) Pembimbingan (jika ada) : _____
- 4) Perjalanan : _____
- 5) Laporan Penelitian : _____
- 6) Seminar : _____
- 7) Biaya Lain-lain : _____

j. Lampiran – lampiran

Lampiran dalam usulan penelitian berisikan beberapa hal sebagai berikut :

- 1) Rincian anggaran
- 2) Jadwal pelaksanaan penelitian dan instrument penelitian (*time table*)
- 3) Daftar hadir seminar usulan penelitian
- 4) Riwayat hidup pengusul

k. Rincian Kegiatan, Personalia, dan Satuan Biaya

D. Laporan Penelitian

Ada dua jenis laporan penelitian yang harus disusun. Pertama laporan penelitian secara lengkap. Kedua laporan penelitian dalam bentuk atau format jurnal ilmiah. Selain itu laporan juga harus disertai abstrak hasil penelitian, kata kunci (*keywords*), file laporan penelitian dalam bentuk *electrical document* (CD). Ketentuan penulisan dan format laporan sama dengan ketentuan usulan penelitian. Petunjuk laporan penelitian secara lengkap dapat dilihat lampiran.

BAB III

TATA TULIS USULAN DAN LAPORAN PENELITIAN

Tata tulis usulan dan laporan penelitian mencakup ketentuan tentang : (A) Kertas naskah dan sampul, (B) Pengetikan, (C) Penomoran, (D) Penyajian tabel dan gambar, (E) Pengutipan, (F) Penulisan lampiran, (G) Penulisan daftar pustaka, dan (H) Bahasa.

A. Kertas Naskah Sampul

1. Kertas Naskah

Naskah laporan penelitian diketik di kertas HVS 80 gram berwarna putih usuran kuarto (21 x 29,7 cm). Jika di dalam laporan dipergunakan beberapa kertas khusus misalnya kertas milimeter untuk grafik, kertas kalkir untuk bagan, dan sejenisnya, usuran kertas boleh melebihi ketentuan tetapi kemudian dilipat sesuai dengan ukuran kertas naskah.

2. Sampul

Sampul laporan dibuat dari kertas buffalo atau linen yang berwarna disesuaikan dengan ketentuan.

Sampul berisi judul laporan penelitian (yang diketik simetris), simbol STIKES-STMIK Ubudiyah berukuran garis tengah 4 cm, nama peneliti, nama prodi, sumber biaya dan nama kontrak, serta tahun sewaktu laporan selesai dibuat.

B. Pengetikan

Pengetikan mencakup ketentuan tentang penggunaan huruf, penulisan bilangan, spasi, batas tepi naskah, pengetikan alenia baru, pengisian halaman naskah, pengetikan bab, subbab, dan anak subbab :

1. Penggunaan Huruf

Naskah diketik dengan huruf Pica (10 huruf dalam satu inci atau huruf komputer yang setara dengan Times New Roman 12 point), dengan pita berwarna hitam. Jika pengetikan dilakukan dengan komputer harus menggunakan *letter-quality* atau *laser*. Untuk penulisan lambang, notasi, huruf-huruf yang tidak terdapat di dalam mesin ketik seperti huruf Jawa, huruf Arab, Yunani, dan sebagainya boleh menggunakan tulisan tangan dengan tinta hitam. Selanjutnya lihat pedoman EYD tentang penulisan huruf.

2. Penulisan Bilangan

Bilangan yang dapat ditulis dengan satu atau dua kata (kecuali bilangan untuk sub bab, nomor gambar dan bilangan – bilangan dalam tabel ilustrasi) harus ditulis dengan huruf. Demikian juga bilangan-bilangan pecahan yang berdiri sendiri (misalnya : sepertiga bagian dari tanah dan pasir). Ketentuan tersebut tidak berlaku untuk nomor rumah, tanggal, nomor kutipan, nomor tabel/gambar, tahun dan bilangan-bilangan dari suatu perhitungan. Nama bulan harus ditulis dengan huruf. Dalam menuis bilangan yang terdiri dari empat angka atau lebih, cara menulisnya adalah dengan memberikan tanda titik setiap satuan ribuan, misalnya 2.345 atau 22.345.678 untuk bilangan desimal, walaupun terdiri dari empat angka atau lebih, titik tidak diperlukan, misalnya 0,2334556.

3. Jarak Antar Baris atau Spasi

Laporan proposal dan laporan penelitian diketik dengan jarak dua spasi. Khususnya untuk abstrak, kutipan langsung, nama bab, judul tabel, dan judul gambar yang lebih dari satu baris, diketik dengan jarak satu spasi.

4. Batas Tepi Pengetikan Naskah

Batas tepi pengetikan naskah mengikuti ketentuan sebagai berikut :

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

5. Pengetikan Alenia Baru

Pengetikan alenia baru dimulai pada huruf keenam dari tepi kiri atau setelah lima ketukan dari tepi kiri.

6. Pengetikan Bab, Subbab, dan Anak Subbab

a. Pengetikan Bab

Judul bab diketik dengan huruf kapital semua dan diatur secara sistematis tanpa diakhiri dengan tanda titik. Nomor urut bab ditulis dengan angka Romawi dan ditempatkan secara simetris di atas bab.

b. Pengetikan Subbab

Pengetikan subbab dan nomor subbab dimulai dari batas tepi kiri. Huruf pertama setiap kata pada subbab ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata depan (di, ke, dari) dan kata penghubung (seperti : dan, yang, untuk, dalam, pada dan sebagainya). Contoh pengetikan bab, subbab, anak subbab adalah sebagai berikut :

BAB II

KAJIAN PUSTAKA DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. _____
2. _____
3. _____
- a. _____
- b. _____
- c. _____
- 1) _____
- 2) _____
- 3) _____
- a) _____
- b) _____

B. Kajian Hasil Penelitian

1. _____
2. _____

C. Kerangka Berpikir

C. Penomoran

Penomoran Halaman

Penomoran halaman diletakkan di sebelah kanan atas, dua spasi di atas baris pertama teks atau 3 cm dari tepi atas. Nomor halaman menggunakan angka Arab, dimulai dari bab Pendahuluan. Halaman-halaman sebelumnya seperti halaman judul, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar/peta menggunakan angka Romawi kecil. Khusus untuk halaman-halaman yang memuat judul bab, nomor halaman diletakkan di bagian tengah bawah halaman, dua spasi di bawah baris terakhir.

D. Penyajian Tabel dan Gambar

1. Tabel

Penyajian tabel mengikuti ketentuan sebagai berikut :

- a. Judul tabel ditulis di atas tabel dari tepi kiri mulai dengan nomor tabel dan diteruskan dengan judul tabel.
- b. Nomor tabel menggunakan angka arab, ditulis secara urut, tanpa memandang dalam bab mana tabel disajikan.
- c. Tabel dibedakan menjadi dua macam, yaitu tabel dalam teks dan tabel dalam lampiran. Tabel dalam lampiran menggunakan urutan penomoran tersendiri, jadi tidak menyambung nomor tabel dalam teks.
- d. Penyajian tabel analisis harus dalam satu halaman. Kalau terpaksa, dapat menggunakan halaman lebar yang dilipat rapi. Ketentuan ini tidak berlaku dalam lampiran.

- e. Pembuatan kolom-kolom dan baris-baris harus jelas. Setiap kolom dan baris harus diberi nama untuk penjelasan.
- f. Di bagian atas tabel diberi garis sejajar sebagai pembuka dan penutup tabel.
- g. Tabel yang dikutip dari suatu sumber harus mencantumkan sumber tersebut di bawah tabel sebelah kiri.

2. **Gambar**

Pengertian gambar disini mencakup : foto, grafik, diagram, peta, bagan, skema, dan sejenisnya. Penyajian gambar mengikuti ketentuan-ketentuan :

- a. Gambar diberi judul dan nomor gambar menggunakan angka arab, ditulis secara urut tanpa memandang dalam bab mana gambar disajikan. Nomor dan nama gambar ditempatkan di bawah gambar.
- b. Gambar tidak boleh dipotong atau dipenggal ke dalam halaman yang berbeda.
- c. Gambar harus dibuat sejelas mungkin dan mudah dimengerti (lihat contoh).
- d. Gambar dikutip dari satu sumber harus mencantumkan sumber tersebut di bawah gambar.

E. **Pengutipan**

1. **Cara Mengutip**

kutipan harus sama dengan sumber aslinya, baik mengenai bahasa maupun ejaan. Kutipan yang terdiri dari lima baris atau lebih, diketik satu spasi, dimulai lima ketukan margin kiri. Kutipan yang panjangnya kurang dari lima baris dimasukkan ke dalam teks, diketik seperti ketikan teks, diawali dan diakhiri oleh tanda petik (""). Apabila pengutipan memandang ke dalam teks perlu untuk menghilangkan beberapa bagian kalimat, maka pada bagian itu diberi titik sebanyak tiga buah. Bila pengutip ingin menghilangkan satu kalimat atau lebih, maka pada bagian itu diberi titik sebanyak tiga buah. Bila pengutip ingin menghilangkan satu kalimat atau lebih, maka pada bagian yang dihilangkan tersebut diganti dengan titik-titik sepanjang satu baris. Bila pengutip ingin memberikan penjelasan atau menggarisbawahi kata/kalimat yang dianggap penting, pengutip harus memberikan keterangan. Keterangan tersebut berada dalam tanda kurung, misalnya (garis bawah dari penulis).

2. **Cara Menyebut Sumber Kutipan**

Cara menunjukkan kutipan dari satu sumber dilakukan dengan menyebutkan nama akhir pengarang, tahun penerbitan, dan nomor halaman yang dikutip. Contoh (arjuno, 1980 : 12). Usahakan kutipan dari sumber aslinya. Jika sukar diperoleh sumber-sumber aslinya dan terpaksa diperoleh melalui sumber lain, pengutip harus dapat memberikan informasi secara jelas. Contoh : Pembangunan masyarakat menurut T.R. Batten ialah : "to help the people help themselves" (lewat, 19...).

3. **Parafrase**

Parafrase merupakan bagian kutipan tidak langsung dari suatu sumber yaitu sumber kutipan yang tidak persis seperti aslinya. Pengutipan hanya mengambil intisari atau pokoknya pikiran dari sumber yang dikutip, dalam kalimat yang disusun sendiri oleh pengutip. Pada akhirnya parafrase harus diberikan sumber sebagaimana kutipan biasa. Contoh : (Simanungkalit, 1993: 19-34). Parafrase ditulis seperti teksnya, tanpa tanda

kutip. Diusahakan agar parafrase sependek mungkin, tidak melebihi satu alenia, dan jangan sering membuat frase, lebih baik membuat kutipan langsung.

F. Penulisan Lampiran

Bahan-bahan referensi seperti tabel, carta, dokumen, transkrip wawancara dan sejenis, perlu disarankan sebagai lampiran. Lampiran ditempatkan sesudah daftar pustaka. Nomor lampiran ditulis secara urut dengan angka arab.

G. Penulisan Daftar Pustaka

Penulisan daftar pustaka meliputi buku, artikel, laporan atau karangan dalam jurnal atau majalah ilmiah, dan penerbitan atau publikasi lain yang dipergunakan sebagai acuan di dalam penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut :

1. Penulisan daftar pustaka dari buku mengikuti urutan nama pengarang, tahun penerbitan, nama buku, tempat penerbitan, dan nama penerbit. Di antara tiap-tiap satuan tersebut dipergunakan tanda titik. Tahun penerbitan ditulis dalam tanda kurung. Khusus di antara tempat penerbitan dan nama penerbit dipergunakan tanda titik dua. Nama buku diberi garis bawah atau huruf miring.
2. Penulisan daftar pustaka dari artikel mengikuti urutan : nama pengarang, tahun penerbitan, judul artikel, nama majalah/jurnal, volume, nomor, dan halaman dimuatnya artikel tersebut. Di antara tiap-tiap satuan tersebut dipergunakan tanda titik. Nama majalah/jurnal diberi garis bawah atau huruf tebal.
3. Penulisan publikasi lain di dalam daftar pustaka menyesuaikan dengan ketentuan diatas.
4. Pencantuman daftar diawali dengan nama akhir di pengarang, diurutkan berdasarkan abjad. Nama akhir pengarang asing adalah nama keluarga (=sur-name). Nama-nama lain atau huruf singkatannya (=initials) ditulis di belakang nama akhir tadi dan dipisahkan dengan koma. Initial ditandai dengan titik di belakangnya. Bila pemilik nama tersebut berperan sebagai penyunting buku, maka di belakang namanya dibubuhkan tanda (ed).
5. Bila pustaka ditulis oleh dua atau tiga orang maka nama-nama pengarang disebutkan secara berurutan, diberi jarak dengan tanda koma; jika pengarang lebih dari tiga orang cukup dituliskan pengarang pertama dan dibubuhi tanda dkk.
6. Daftar pustaka harus diurutkan secara alfabetis, tanpa menggunakan nomor urut.
7. Contoh penulisan daftar pustaka :
Becker, L.J., & Seligmen, C. (1981). "Welcome to the energy crisis". Journal of Social Issues, 37 (2), 1-7.
Berstein, T.M. (1965). The Careful Writer : A Modern Guide to English Usage. New York : Atheneum.
Rasjid, H. Sulaiman. (2002). Fiqh Islam. Cet. 32. Bandung : Sinar Baru Algesindo.
Sudiro, Sumarkoco. (1990). "Kualitas Manusia Indonesia", Kompas. (11 Oktober) : 4.
Sukanto, dkk. (1991). Pedoman Penelitian Edisi 1991. Yogyakarta : Pusat Penelitian IKIP Yogyakarta.

H. Bahasa

Bahasa yang dipergunakan untuk penulisan laporan penelitian adalah bahasa Indonesia ragam ilmiah. Penelitian yang disebabkan oleh spesifikasi jenis penelitiannya ingin menggunakan *footnote* (catatan), dapat menempatkannya pada akhir setiap bab.

I. Pedoman penulisan Laporan Penelitian Format Jurnal

1. Ketentuan Umum

Berikut ini adalah pedoman penulisan laporan penelitian, format jurnal. Sistematika laporannya adalah sebagai berikut :

- a. Abstrak/sinopsis, bagian ini memuat ringkasan riset, antara lain mengenai : masalah riset, tujuan, metode, temuan dan kontribusi hasil riset. Abstrak disajikan di awal teks dan terdiri antara 150-400 kata, dibuat dalam dua 'bahasa', yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Abstrak diikuti dengan sedikitnya 4 kata kunci (*keywords*) untuk memudahkan penyusunan indeks artikel.
- b. Pendahuluan menguraikan latar belakang (motivasi) riset, rumusan masalah riset, pernyataan tujuan dan (jika dipandang perlu) organisasi penulisan artikel.
- c. Kerangka teoritis dan pengembangan hipotesis (jika ada) memaparkan kerangka teoritis berdasarkan telaah literatur yang menjadi landasan untuk logis untuk mengembangkan hipotesis atau proposisi riset dan model riset (jika dipandang perlu).
- d. Metode riset memuat metode seleksi dan pengumpulan data, pengukuran dan definisi operasional variabel, dan metode analisis data.
- e. Analisis data menguraikan data riset dan deskriptif statistik yang diperlukan
- f. Pembahasan dan Kesimpulan berisi pembahasan mengenai temuan dan kesimpulan riset.
- g. Implikasi dan keterbatasan menjelaskan implikasi temuan dan keterbatasan riset, serta jika perlu saran yang dikemukakan peneliti untuk riset yang akan datang.
- h. Daftar referensi memuat sumber-sumber yang dikutip dalam penulisan artikel. Hanya sumber yang diacu yang dimuat di daftar referensi ini.
- i. Lampiran memuat tabel, gambar, dan instrumen riset yang digunakan.

2. Format Penulisan

- a. Artikel diketik dengan jarak baris dua pada kertas kuarto (8,5"x11"). Kutipan langsung yang panjang (lebih dari tiga setengah baris) diketik dengan jarak baris satu dengan *indented style* (bentuk berinden).
- b. Panjang artikel tidak lebih atas 7000 kata (dengan jenis huruf *courier* atau antara 11-12) atau antara 15-25 halaman kuarto.
- c. Margin atas, bawah kiri (cover) setidaknya menyebutkan judul artikel dan identitas penulis.
- d. Halaman muka (cover) setidaknya menyebutkan judul artikel dan identitas penulis.
- e. Semua halaman, termasuk tabel, lampiran dan referensi harus diberi nomor urut halaman.
- f. Tabel/gambar sebaiknya disajikan pada halaman terpisah dari dalam badan tulisan (umumnya di bagian akhir naskah). Penulisan cukup menyebutkan pada bagian di dalam teks, tempat pencantuman tabel atau gambar.

- g. Setiap tabel/gambar diberi nomor urut, judul yang sesuai dengan isi tabel/gambar, dan sumber kutipan (bila relevan).

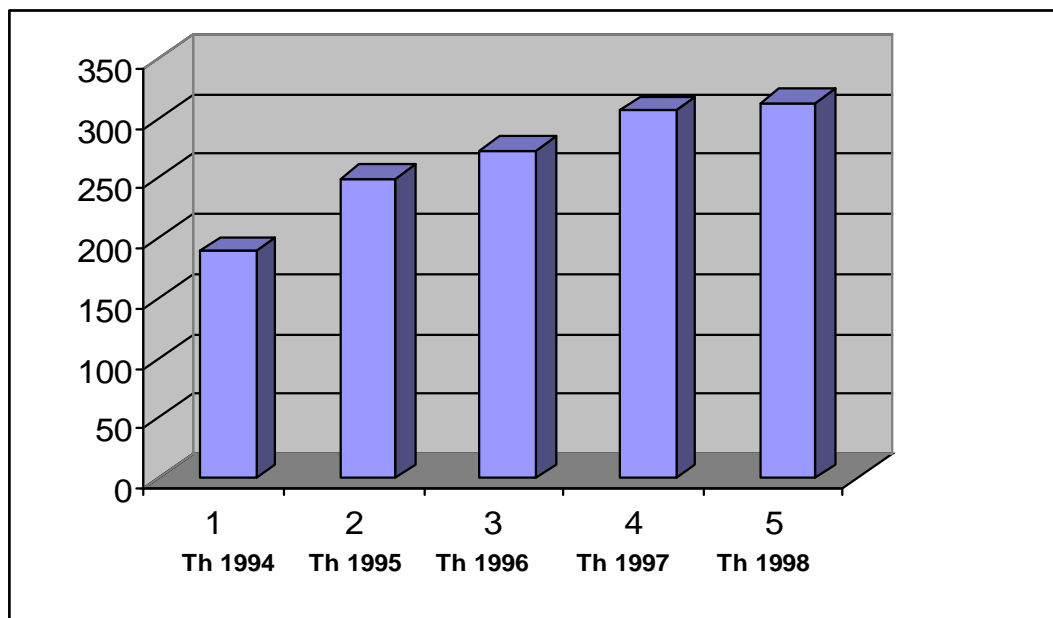
Contoh Penyajian Tabel

Tabel 1
JUMLAH KARYAWAN
TAHUN 1994 – 1998

Tahun	P. tetap	T. Tetap	P. harian	Jml. Karyawan
1994	164	3	22	189
1995	231	7	12	250
1996	254	6	13	273
1997	286	4	17	307
1998	288	4	21	313

Contoh Penyajian Gambar

Gambar 1
BAR CHART JUMLAH KARYAWAN
TAHUN 1994 - 1998



Beberapa Link (jaringan)

- a. www.dikti.org
- b. www.ristek.go.id
- c. www.lipi.go.id
- d. www.iptek.net
- e. www.asiafoundation.org
- f. dll

BAB IV

PETUNJUK PENYUSUNAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penelitian Survey

Laporan penelitian survei terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, bab II Kajian Pustaka, Bab III Cara Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat komponen-komponen :

a) latar belakang masalah,

Latar belakang masalah, berisi uraian tentang hal-hal atau kondisi yang melatarbelakangi masalah, antara lain berupa uraian tentang kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang diharapkan, serta uraian mengenai perlu dan pentingnya masalah tersebut diteliti.

(b) perumusan masalah

Perumusan masalah, berisi pernyataan tentang masalah yang akan diteliti. Secara operasional masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan, yang menggambarkan hubungan antar variabel

(c) Tujuan penelitian

Tujuan penelitian, berisi uraian tentang hasil yang akan dicapai melalui penelitian ini.

(d) manfaat penelitian

Manfaat penelitian, berisi uraian tentang manfaat atau sumbangan yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini.

(e) definisi operasional.

Definisi operasional, berisi uraian tentang rumusan secara operasional tentang variabel variabel yang akan diteliti.

Kajian Pustaka

Bab Kajian Pustaka uraian tentang (a) kajian teoritik, (b) kerangka pemikiran, dan (c) hipotesis atau pertanyaan penelitian.

- a. Kajian teoritik dan kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan.
- b. Kerangka pemikiran atau model hubungan yang dikonsepsikan
- c. Hipotesis (jika ada), uraian dalam kalimat deklaratif yang menyatakan hubungan antar variabel.

Metode Penelitian

Bab cara penelitian, memuat komponen-komponen : (a) wilayah generalisasi, (b) populasi dan sampel, (c) desain penelitian, (d) instrumen penelitian, (e) metode/teknik pengumpulan data, dan (f) analisis data.

- a. Wilayah generalisasi, menjelaskan seberapa luas hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
- b. Populasi dan sampel, memuat penjelasan tentang populasi penelitian beserta teknik pengambilan sampelnya.
- c. Desain penelitian, menjelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang, disusun, dan diujicobakan. Juga dijelaskan validitas dan reliabilitasnya.
- d. Metode/teknik pengumpulan data, menjelaskan metode/teknik yang digunakan beserta alasannya.
- e. Analisis data, menjelaskan teknik analisis data dan prosedur analisis yang dilakukannya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab hasil penelitian, berisi uraian :

- a. Deskripsi tentang lokasi penelitian dan subyek penelitian.
- b. Analisis deskriptif data penelitian yang telah dikumpulkan.
- c. Pelaksanaan pengujian hipotesis atau uraian yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.
- d. Interpretasi terhadap hasil penelitian
- e. Pembahasan terhadap hasil penelitian dalam hubungannya dengan teori-teori yang ada atau hasil penelitian lain.

Kesimpulan dan Saran

Bab kesimpulan dan saran berisi tentang (a) kesimpulan, (b) diskusi, (c) keterbatasan, (d) implikasi, dan (e) saran-saran.

- a. Kesimpulan menguraikan secara ringkas hasil penelitian.
- b. Diskusi berkenaan dengan hasil yang diperoleh jika hipotesis tidak terbukti atau terdapat hasil yang berbeda dengan teori-teori yang ada.
- c. Keterbatasan penelitian menjelaskan hal-hal yang harus dipertimbangkan apabila hasil penelitian tersebut hendak digeneralisasikan dan atau diaplikasikan.
- d. Implikasi menjelaskan tindak lanjut dari hasil penelitian, meliputi implikasi teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan, maupun implikasi praktis, yaitu sumbangan dari hasil penelitian tersebut untuk kepentingan praktis.
- e. Saran-saran, untuk penelitian lebih lanjut dan untuk lembaga/badan yang terkait.

B. Penelitian *Ex Post Facto*

Petunjuk penyusunan laporan *ex post facto* terdiri dari lima bab, yaitu Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, bab III Cara Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat komponen-komponen : (a) latar Belakang masalah, (b) perumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, dan (e) definisi operasional.

- a. Latar belakang masalah, berisi uraian tentang hal-hal atau kondisi yang melatarbelakangi masalah, antara lain berupa uraian tentang kesenjangan antara

- situasi yang ada dengan situasi yang diharapkan, serta uraian mengenai perlu dan pentingnya masalah tersebut diteliti.
- b. Perumusan masalah, berisi pernyataan tentang masalah yang akan diteliti. Secara operasional masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan, yang menggambarkan hubungan kausal korelasional atau kausal komparatif.
 - c. Tujuan penelitian, berisi uraian tentang hasil yang akan dicapai melalui penelitian ini.
 - d. Manfaat penelitian, berisi uraian tentang manfaat yang dapat memberikan dari hasil penelitian ini, baik untuk kepentingan teoritis maupun praktis.
 - e. Definisi operasional, berisi urutan uraian tentang rumusan secara operasional tentang variabel-variabel yang akan diteliti.

Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka uraian tentang (a) kajian teoritik, (b) kerangka pemikiran, dan (c) hipotesis atau pertanyaan penelitian.

- a. Kajian teoritik dan kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan.
- b. Kerangka pemikiran atau model hubungan yang dikonsepsikan.
- c. Hipotesis (jika ada), uraian dalam kalimat deklaratif yang menyatakan hubungan antar variabel.

Metode Penelitian

Bab cara penelitian, memuat komponen-komponen : (a) wilayah generalisasi, (b) populasi dan sampel, (c) desain penelitian, (d) instrumen penelitian, (e) metode/teknik pengumpulan data, dan (f) analisis data.

- a. Wilayah generalisasi, menjelaskan seberapa luas hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
- b. Populasi dan sampel, memuat penjelasan tentang populasi penelitian beserta teknik pengambilan sampelnya.
- c. Desain penelitian, menjelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang, disusun, dan diujicobakan. Juga dijelaskan validitas dan reliabilitasnya.
- d. Metode/teknik pengumpulan data, menjelaskan metode/teknik yang digunakan beserta alasannya.
- e. Analisis data, menjelaskan teknik analisis data dan prosedur analisis yang dilakukannya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab hasil penelitian, berisi uraian :

- a. Deskripsi tentang lokasi penelitian dan subyek penelitian.
- b. Analisis deskriptif data penelitian yang telah dikumpulkan.
- c. Pelaksanaan pengujian hipotesis atau uraian yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.
- d. Interpretasi terhadap hasil penelitian.
- e. Pembahasan terhadap hasil penelitian dalam hubungannya dengan teori-teori yang ada atau hasil penelitian lain.

Kesimpulan dan Saran

Bab kesimpulan dan saran berisi tentang (a) kesimpulan, (b) diskusi, (c) keterbatasan, (d) implikasi, dan (e) saran-saran.

- a. Kesimpulan menguraikan secara ringkas hasil penelitian.
- b. Diskusi berkenaan dengan hasil yang diperoleh jika hipotesis tidak terbukti atau terdapat hasil yang berbeda dengan teori-teori yang ada.
- c. Keterbatasan penelitian menjelaskan hal-hal yang harus dipertimbangkan apabila hasil penelitian tersebut hendak digeneralisasikan dan atau diaplikasikan.
- d. Implikasi menjelaskan tindak lanjut dari hasil penelitian, meliputi implikasi teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan, maupun implikasi praktis, yaitu sumbangan dari hasil penelitian tersebut untuk kepentingan praktis.
- e. Saran-saran, untuk penelitian lebih lanjut dan untuk lembaga/badan yang terkait.

C. Penelitian Eksperimen

Petunjuk penyusunan laporan penelitian eksperimen memuat bab-bab sebagai berikut : Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Cara Penelitian, Bab IV Hasil penelitian dan Pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat komponen-komponen : (a) latar belakang masalah, (b) perumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, dan (e) definisi operasional.

- a. Latar belakang masalah, berisi uraian tentang hal-hal atau kondisi yang melatarbelakangi masalah, antara lain berupa uraian tentang kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang diharapkan, serta uraian mengenai perlu dan pentingnya masalah tersebut diteliti.
- b. Perumusan masalah, berisi pernyataan tentang masalah yang akan diteliti. Secara operasional masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan, yang menggambarkan hubungan kausal korelasional atau kausal komparatif.
- c. Tujuan penelitian, berisi uraian tentang hasil yang akan dicapai melalui penelitian ini.
- d. Manfaat penelitian, berisi uraian tentang manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, baik untuk kepentingan teoritis maupun praktis.
- e. Definisi operasional, berisi uraian tentang rumusan secara operasional tentang variabel-variabel yang akan diteliti.

Kajian Pustaka

Bab kajian pustaka uraian tentang (a) kajian teoritik, (b) kerangka pemikiran, dan (c) hipotesis atau pertanyaan penelitian.

- a. kajian teoritik dan kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan.
- b. Kerangka pemikiran atau model hubungan yang dikonsepsikan.
- c. Hipotesis (jika ada), uraian dalam kalimat deklaratif yang menyatakan hubungan antar variabel.

Metode Penelitian

Bab cara penelitian, memuat komponen-komponen : (a) wilayah generalisasi, (b) populasi dan sampel, (c) desain penelitian, (d) instrumen penelitian, (e) metode /teknik pengumpulan data, dan (f) analisis data.

- a. Wilayah generalisasi, menjelaskan seberapa luas hasil penelitian dapat digeneralisasikan.
- b. Populasi dan sampel, memuat penjelasan tentang populasi penelitian beserta teknik pengambilan sampelnya.
- c. Desain penelitian, menjelaskan secara rinci bagaimana instrument dirancang, disusun, dan diujicobakan. Juga dijelaskan validitas dan reliabilitas.
- d. Metode/teknik pengumpulan data, menjelaskan metode/teknik yang digunakan beserta alasannya.
- e. Analisis data, menjelaskan teknik analisis dan prosedur analisis yang dilakukannya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab hasil penelitian , berisi uraian :

- a. Deskripsi tentang lokasi penelitian dan subyek penelitian.
- b. Analisis deskriptif data penelitian yang telah dikumpulkan.
- c. Pelaksanaan pengujian hipotesis atau uraian yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.
- d. Interpretasi terhadap hasil penelitian.
- e. Pembahasan terhadap hasil penelitian dalam hubungannya dengan teori-teori yang ada atau hasil penelitian lain.

Kesimpulan dan Saran

Bab kesimpulan dan saran berisi tentang (a) kesimpulan, (b) diskusi, (c) keterbatasan, (d) implikasi, dan (e) saran-saran.

- a. Kesimpulan menguraikan secara ringkas hasil penelitian.
- b. Diskusi berkenaan dengan hasil yang diperoleh jika hipotesis tidak terbukti atau terdapat hasil yang berbeda dengan teori-teori yang ada.
- c. Keterbatasan penelitian menjelaskan hal-hal yang harus dipertimbangkan apabila hasil, penelitian tersebut hendak digeneralisasikan dan atau diaplikasikan.
- d. Implikasi menjelaskan tindak lanjut dari hasil penelitian, meliputi implikasi teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan, maupun implikasi praktis, yaitu sumbangan dari hasil penelitian tersebut untuk kepentingan praktis.
- e. Saran-saran, untuk penelitian lebih lanjut dan untuk lembaga/badan yang terkait.

D. Penelitian Kualitatif

Laporan Penelitian Kualitatif terdiri dari lima bab, yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Penelitian terdahulu, Bab III Proses penelitian, Bab IV hasil Penelitian, dan bab V Kesimpulan.

Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat komponen-komponen : (a) Latar belakang masalah. (b) rumusan masalah. (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian. dan (e) pertanyaan

penelitian. Dalam Bab Pendahuluan ini tidak ditampilkan kerangka teori atau hipotesis, seperti pada penelitian-penelitian kuantitatif.

- a. Latar belakang masalah berisi uraian tentang hal-hal atau kondisi-kondisi yang melatarbelakangi masalah penelitian.
- b. Rumusan masalah berisi rumusan tentang masalah penelitian, yang jawabnya akan diperoleh melalui penelitian ini.
- c. Tujuan penelitian berisi uraian tentang hasil yang dicapai dari penelitian ini.
- d. Manfaat penelitian berisi uraian tentang manfaat apa yang dapat disumbangkan dari hasil penelitian ini.
- e. Pertanyaan penelitian berisi beberapa pertanyaan yang merupakan fokus penelitian.

Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Bab ini memuat hasil-hasil penelitian sebelumnya relevan dengan penelitian yang telah dilakukan, yang telah dilakukan oleh peneliti lain, dengan maksud untuk menghindari duplikasi. Disamping itu, untuk menunjukkan bahwa topik yang akan diteliti belum pernah diteliti lain dalam konteks yang sama.

Prosedur Penelitian

Bab Prosedur Penelitian berisi uraian : (a) penentuan subyek, (b) pemilihan setting, (c) teknik pengumpulan data, (d) analisis data, dan (e) teknik untuk mencapai kredibilitas.

- a. Penentuan subyek penelitian hendaknya menggunakan suatu kriteria (seleksi sederhana, seleksi menggunakan jaringan, seleksi komprehensif, seleksi quota, atau seleksi berdasarkan perbandingan antar kasus). Penelitian juga perlu menjelaskan dari mana peneliti mulai mengumpulkan data, siapa yang menjadi informasi kunci, penjelasan jika peneliti menambah sampel.
- b. Pemilihan *setting*, berisi uraian tentang strategi pemilihan setting penelitian. *Setting* yang ideal ialah yang memungkinkan peneliti memasukinya. Perlu dijelaskan juga tentang bagaimana peneliti menjalin hubungan yang akrab dengan para informan.
- c. Teknik pengumpulan data : berisi uraian tentang teknik-teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yang cocok bagi peneliti kualitatif fenomenologis (antara lain wawancara mendalam, pengamatan berpartisipasi, penelitian melalui sejarah kehidupan atau analisis dokumen).
- d. Analisis data : berisi tentang bagaimana melakukan pengkodean (kategorisasi), dan bagaimana pola analisis digunakan (etnografik, *grounded theory*, induksi analitis)
- e. Teknik untuk mencapai kredibilitas, berisi uraian tentang bagaimana peneliti melakukan pengecekan kebenaran data beserta penafsirannya.

Penyampaian Hasil Penelitian

Dalam menyampaikan hasil penelitian kualitatif perlu dipertimbangkan adanya jenis penelitian kualitatif, yakni penelitian etnografik dan penelitian teoretis. Selanjutnya penelitian teoretis dibedakan menjadi dua, yakni penelitian dengan

menggunakan pendekatan *grounded theory*, dan penelitian dengan menggunakan pendekatan induksi analistik.

Pada penelitian etnografik, penyampaian hasil penelitian disusun tematis. Tema-tema yang dihasilkan dari analisis data disajikan dan dijelaskan. Dasar logika analisis yang digunakan oleh peneliti hendaknya tercermin dalam hasil penelitian. Pendeskripsian data perlu disertai bukti-bukti yang cocok dan cukup. Konsep-konsep yang dihasilkan diterangkan secara jelas.

Sedang pada penelitian teoretis, perlu dilanjutkan analisisnya sampai pada menghasilkan hipotesis atau teori. Teori/hipotesis yang dihasilkan diformulasikan secara tepat dan diintegrasikan dengan teori yang telah ada. Hipotesis yang tidak sesuai dengan kasus (bagi penelitian kualitatif yang menghasilkan hipotesis) diformulasikan kembali, sampai ada kecocokan antara hipotesis dan data.

Kesimpulan

Bab ini berisi uraian ringkas kesimpulan hasil penelitian.

B. Penelitian Analisis Konten

Laporan Penelitian Analisis Konten terdiri dari lima bab, yaitu : bab I Pendahuluan, Bab II Tinjauan Pustaka, Bab III Cara Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian, dan Bab V Kesimpulan dan saran.

Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat komponen-komponen : (a) latar belakang masalah, (b) perumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, dan (e) definisi operasional.

- a. Latar belakang masalah, berisi uraian tentang hal-hal atau kondisi yang melatarbelakangi masalah, antara lain berupa uraian tentang kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang diharapkan, serta uraian mengenai perlu dan pentingnya masalah tersebut diteliti.
- b. Perumusan masalah, berisi pernyataan tentang masalah yang akan diteliti. Secara operasional masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan, yang menggambarkan antar variabel.
- c. Tujuan penelitian, berisi uraian tentang manfaat atau sumbangan yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini, baik untuk kepentingan teoritis maupun praktis.
- d. Definisi operasional, berarti uraian tentang rumusan secara operasional tentang variabel-variabel yang akan diteliti.

Kajian Pustaka

Bab Kajian Pustaka berisi :

- a. Kajian teoritik :
 - 1). Kajian teori yang relevan
 - 2). Kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya.
- b. Sajian konstruk analitis yang digunakan
- c. Pertanyaan penelitian

Metode Penelitian

Bab Metode Penelitian berisi uraian /penjelasan tentang :

- a. Pengadaan data (*data making*), meliputi :
 - 1). Penetapan unit analisis (*unitizing*)
 - 2). Rencana sampling (*sampling plan*)
 - 3). Pencatatan (*recording*)
- b. Penyeleksian data (*data reduction*), menguraikan pemilihan data yang relevan
- c. Analisis data, menjelaskan analisis data yang digunakan
- d. Inferensi, menjelaskan konstruk analistik yang digunakan
- e. Validitas dan reliabilitas, menjelaskan cara memperoleh validitas data, hasil dan proses penelitian. Demikian juga dengan reliabilitasnya.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan :

- a. Deskripsi subyek penelitian (sumber informasi)
- b. Sajian hasil penelitian sesuai dengan kategorisasi atau klarifikasi tertentu
- c. Pembahasan hasil penelitian

Kesimpulan dan Saran

Bab kesimpulan dan saran berisi tentang : (a) kesimpulan, (b) diskusi, (c) keterbatasan, (d) implikasi, dan (e) saran-saran.

- a. Kesimpulan menguraikan secara ringkas hasil penelitian
- b. Diskusi berkenaan dengan hasil penelitian yang diperoleh (jika diperlukan), terutama jika terdapat hasil yang berbeda dengan teori-teori yang ada atau hipotesis yang tidak berhasil diuji kebenarannya.
- c. Keterbatasan penelitian menjelaskan hal-hal yang harus dipertimbangkan apabila hasil penelitian tersebut hendaknya tersebut hendaknya digeneralisasikan dan atau diaplikasikan.
- d. Implikasi menjelaskan tindak lanjut dari hasil penelitian, meliputi implikasi teoritis, yaitu untuk pengembangan ilmu pengetahuan, maupun implikasi ilmu praktis, yaitu sumbangan dari hasil penelitian tersebut untuk kepentingan praktis.
- e. Saran-saran, untuk penelitian lebih lanjut dan untuk lembaga/badan yang terkait.

F. Penelitian Tindakan (*Action Research*)

Laporan penelitian Tindakan terdiri dari lima bab : Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III cara Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, dan Bab V kesimpulan.

Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat komponen-komponen : (a) latar belakang masalah, (b) perumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, dan (e) definisi operasional.

- a. Latar belakang masalah, berisi uraian tentang hal-hal atau kondisi yang melatarbelakangi masalah, antara lain berupa uraian tentang kesenjangan antara situasi yang ada dengan situasi yang diharapkan.

- b. Perumusan masalah, berisi pernyataan tentang masalah yang akan diteliti. Secara operasional masalah dirumuskan dalam bentuk kalimat pertanyaan, yang menggambarkan hubungan antar variabel.
- c. Tujuan penelitian, berisi uraian tentang hasil yang akan dicapai melalui penelitian ini.
- d. Manfaat penelitian, berisi uraian tentang manfaat atau sumbangan yang didapat diberikan dari hasil penelitian ini, baik untuk kepentingan teoritis dan maupun praktis.
- e. Definisi operasional, berisi uraian tentang rumusan secara operasional tentang variabel-variabel yang akan diteliti.

Kajian Pustaka

Bab Kajian Pustaka, berisi uraian :

- a. Kajian teoretik, yang berisi kajian teori yang relevan dan kajian terhadap hasil-hasil penelitian relevan sebelumnya.
- b. Pandangan pakar atau sejawat

Metode Penelitian

Bagian ini berisi hal-hal sebagai berikut :

- a. Desain (rancangan) penelitian
- b. Penjelasan tentang monitoring, pencatatan/perekaman tindakan.
- c. Penjelasan tentang alat dan teknik pencatatan yang digunakan.
- d. Penjelasan tentang cara evaluasi dan refleksi terhadap proses dan hasil.

Hasil penelitian dan Pembahasan

Bab Hasil Penelitian dan Pembahasan, berisi uraian :

- a. Penjelasan tentang alokasi dan situasi tempat dilakukan penelitian.
- b. Penjelasan tentang pelaksanaan tindakan.
- c. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring.
- d. Keterbatasan penelitian.

Kesimpulan dan Rencana tindak Lanjut

Bab ini berisi :

- a. Kesimpulan yang menguraikan secara ringkas semua hasil penelitian.
- b. Rencana tindak lanjut (implikasi)

G. Penelitian Historis

Laporan penelitian Historis, terdiri dari beberapa bab, yakni pendahuluan, dan diikuti dengan tubuh laporan (*the body*) hasil penelitian yang terbagi dalam bab sesuai dengan luasnya permasalahan yang diteliti, serta diakhiri dengan bab kesimpulan, saran dan implikasi.

Pendahuluan

Bab pendahuluan memuat komponen-komponen : (a) latar belakang masalah dan daya tarik, (b) rumusan masalah, (c) tujuan dan manfaat penelitian, serta (d) kajian teori dan penulisan (historiografi) yang relevan, (e) hipotesis (bila perlu), (f) metode dan prosedur penelitian.

- a. Latar Belakang, berisi uraian tentang perkembangan kondisi yang melatarbelakangi masalah yang akan dikaji. Jika berisi uraian tentang menarik atau memikatnya masalah-masalah itu penting untuk diteliti. Daya tarik masalah itu dapat dilihat dari satu atau beberapa hal. Misalnya : tema (masalah) pokoknya, signifikansi dan makna historisnya, lingkup permasalahannya, hubungan dengan karya lain, sifat uniknya, sifat kontroversialnya atau bahkan metodologinya (pemakaian metode dan pendekatan lain).
- b. Rumusan Masalah, berisi uraian yang ditulis satu atau dua paragraf yang menggambarkan permasalahan yang akan diteliti, dirumuskan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan yang jelas dan tegas. Dapat juga dikemukakan secara rinci.
- c. Tujuan dan manfaat penelitian, berisi uraian mengenai tujuan yang dicapai dan manfaat yang diharapkan melalui penelitian yang dilakukan.
- d. Kajian teori dan historiografi yang relevan: berisi uraian mengenai kerangka referensi atau teori, konsep, perspektif pendekatan dan lain-lain, yang digunakan untuk memecahkan, menggarap, mendekati atau menjawab masalah, dalam rangka merekonstruksi peristiwa historis menurut sudut pandang yang digunakan. Pada bagian ini juga di dikemukakan hasil-hasil penulisan sejarah yang sudah ada dan relevan dengan masalah yang akan dikaji. Penelitian historis perlu mencari dan memberi kekhasan mengenai apa yang akan digarapnya, sehingga dapat menunjukkan fungsi dan kedudukan hasil penelitian yang akan dilakukan, misalnya untuk ; (1) menyempurnakan atau mengisi kekurangan, kesenjangan pada tulisan yang telah ada, (2) memperluas karya yang telah ada, (3) menyumbang studi kasus mengenai sesuatu hal dengan kajian yang tuntas, (4) menolak teori dan pemikiran terdahulu, serta (5) memecahkan kembali masalah-masalah interpretasi yang masih menjadi perdebatan. Perlu dihindari adanya duplikasi penelitian.
- e. Hipotesis; bila ada, hipotesis berisi uraian mengenai pernyataan-pernyataan mengenai hubungan antar dua variabel atau lebih, hubungan antar persoalan atau peristiwa sejarah yang diteliti.
- f. Metode dan prosedur penelitian; berisi uraian mengenai langkah-langkah dan strategi pelaksanaan penelitian.
 - 1) Heuristik; uraian mengenai cara memperoleh dan mengumpulkan sumber. Misalnya; dengan studi kepustakaan, studi dokumen, studi kearsipan, studi naskah, studi arkeologis, wawancara, atau pun observasi situs dan artefak, studi dan lain-lain
 - 2) Kritik Sumber; berisi uraian menggambarkan tentang kegiatan kritik sumber dalam rangka validasi sumber, baik melalui kritik ekstern maupun kritik intern. Kritik ekstern berkaitan dengan
 - a. Apakah sumber itu asli atau tidak (palsu), baik dari tulisan maupun benda pembawa informasi.
 - b. Apakah sumber itu relevan dengan topik.
 - c. Apakah sumber itu utuh atau sudah rusak.
 Sedangkan kritik intern akan menguji sumber , apakah isi sumber tersebut dapat diperkaya atau tidak.
 - 3) Interpretasi; berisi uraian cara memberikan makna dan arti hubungan antar berbagai fakta, baik dengan memberikan eksplanasi mengenai apa atau

bagaimana, maupun dengan menginterpretasikan makna, misalnya makna dari simbol-simbol.

- 4) Penyusunan laporan, berisi teknik dan organisasi serta sistematika penyajian laporan. Juga berisi garis besar ini.

Tubuh Laporan

Bagian ini berisi uraian yang menyangkut pembahasan mengenai bukti dan argumen dalam menggarap dan menjawab permasalahan. Bagian ini dapat terdiri dari beberapa sub bab, sesuai dengan luasnya permasalahan.

Kesimpulan

Bab Kesimpulan berisi kesimpulan, implikasi dan saran, termasuk untuk melakukan penelitian lanjutan. Kesimpulan itu bukan ringkasan. Pada kesimpulan ini harus juga berisi bukti-bukti jawaban dari permasalahan-permasalahan yang diajukan serta data rangsangan bagi timbulnya ide-ide baru dan penelitian lanjutan yang lebih jauh dan luas.

Perangkat Garapan/Perangkat Ilmiah

- a. Catatan kaki
- b. Daftar pustaka

H. Penelitian Kebijakan

Laporan Penelitian Kebijakan didahului dengan ringkasan eksekutif sebelum masuk pada laporan rinci yang terdiri dari lima bab yaitu : Bab I Pendahuluan, Bab II Kajian Pustaka, Bab III Cara penelitian, Bab IV Hasil Penelitian, dan Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi.

Ringkasan Eksekutif

Ringkasan eksekutif dituntut dapat memberikan informasi lugas sehingga dapat cepat dipahami dan dipertimbangkan dalam perumusan kebijakan oleh para eksekutif. Oleh karenanya, yang diperlukan adalah pokok-pokok permasalahan kebijakan dan alternatif rekomendasi kebijakan dengan dukungan kuat dari informasi empirik yang akurat serta nilai normatif yang tajam, dan diketahui tingkat kelayakan dan peluang keberhasilannya.

Laporan Lengkap Penelitian Kebijakan

Pendahuluan

- a. Latar belakang masalah: bagian ini menguraikan latar belakang empirik misalnya berupa kasus aktual, konseptual ideologik atau keduanya untuk menunjukkan adanya permasalahan kebijakan. Kriteria permasalahan kebijakan yang paling menonjol adalah adanya orientasi ke arah pencarian alternatif untuk melakukan peningkatan atau perbaikan sistem yang ada.
- b. Rumusan masalah; permasalahan penelitian kebijakan dirumuskan sedemikian sehingga mencerminkan misi pencarian alternatif rekomendasi yang dibutuhkan dan layak untuk memecahkan permasalahan kebijakan tertentu.

- c. Manfaat penelitian; oleh karena penelitian kebijakan berorientasi pada pencarian alternatif rekomendasi kebijakan, maka perumusan manfaat penelitian harus dapat menunjukkan sasaran strategis yang menjadi pusat perhatian penelitian tersebut.
- d. Batasan pengertian; bila diperlukan peneliti dapat menyertakan juga beberapa batasan pengertian konsep kunci dari usulan penelitiannya.

Kajian Pustaka

Kajian pustaka diperlukan untuk ; (a) mempertajam permasalahan kebijakan, (b) mendasari pengembangan strategi dan rancangan penelitiannya, (c) mendasari instrumentasi dan penafsiran makna dari kata yang nantinya akan diperoleh, dan (d) mendasari analisis dan perumusan alternatif kebijakan.

Oleh karena itu, kajian pustaka hendaknya dapat menunjukkan kebijakan dan peraturan yang menjadi konteks permasalahan penelitian, keluasan dan kedalaman konsep yang mendasari penelitian, serta informasi empirik untuk mendukung argumentasi yang dikembangkan dalam usulan penelitian tersebut.

Cara Penelitian

Metodologi penelitian kebijakan berbeda secara mendasar dengan penelitian pada umumnya karena saran alternatif rekomendasi yang menjadi sasaran pokok dari penelitian tersebut memerlukan telaah khusus secara mendalam. Komponen penting dalam laporan tentang cara penelitian kebijakan diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Cakupan wilayah penelitian; bagian ini menunjukkan pembatasan cakupan sejauh mana dapat diberlakukannya temuan penelitian dan alternatif rekomendasi.
- b. Rancangan penelitian ; dalam penelitian kebijakan sangat dimungkinkan diterapkannya berbagai pendekatan penelitian seperti eksploratoris, eksplanatoris, evaluatif, dan sebagainya bergantung pada peran penelitian dalam proses kebijakan. Penelitian kebijakan dapat dilakukan dalam proses kebijakan. Penelitian kebijakan dapat dilakukan untuk menjadi dasar perumusan kebijakan, untuk menunjang implementasi kebijakan, atau untuk mengetahui kinerja dan dampak dari kebijakan. Bab ini melaporkan rancangan yang dipakai beserta penjelasannya.
- c. Pengumpulan data; data penelitian kebijakan dapat berada pada berbagai sumber data, dan oleh karenanya tidak tertutup kemungkinan suatu penelitian kebijakan menggunakan berbagai metode dan alat pengumpulan data. Dalam usulan penelitian kebijakan harus jelas, data apa yang dikumpulkan, masing-masing perlu jelas sumber data dan metode serta instrumen pengumpulan datanya. Saling keterkaitan antara jenis data yang satu dengan lainnya dapat di tata dalam suatu kerangka sistemik yang diturunkan berdasarkan kajian teoritik.
 - 1) Mengenai alat pengumpulan data dalam penelitian kebijakan, harus dapat menjamin bahwa informasi yang dihasilkan sah dan handal, sehingga dapat menjadi dasar untuk perumusan alternatif rekomendasi kebijakan. Triangulasi antar metode dan antar sumber data dilakukan untuk mengecek kualitatif yang dapat dipertanggungjawabkan.
 - 2) Dalam kaitannya dengan luasnya data dan sumber data, suatu penelitian kebijakan juga dimungkinkan dilakukan sampling. Untuk itu harus jelas

batas-batas populasi, serta prosedur samplingnya, mengikuti kaidah sampling yang tepat.

- d. Analisis data; cara analisis terdiri atas dua bagian, yakni analisis untuk menghasilkan kesimpulan atas data empirik, dan berikutnya adalah analisis untuk menghasilkan alternatif rekomendasi kebijakan. Analisis pertama untuk menemukan apa yang perlu direkomendasikan, sedangkan analisis kedua menjadi dasar untuk merumuskan alternatif rekomendasi kebijakan yang operasional.

Hasil Penelitian

Bab hasil penelitian ini memuat tiga komponen pokok, yaitu; (a) deskripsi data, (b) analisis data dan pembahasan, dan komponen yang menjadi ciri pokok laporan penelitian kebijakan, dan (c) analisis rekomendasi.

a. Deskripsi data

- 1) Pemaparan singkat konteks kelembagaan dan karakteristik lain tentang konteks dari penelitian kebijakan yang dilakukan.
- 2) Sajian deskriptif dari masing-masing ubahan pokok yang menjadi fokus penelitian kebijakan.

b. Analisis data dan pembahasan

- 1) Analisis data sangat ditentukan oleh sifat penelitiannya; untuk penelitian formulasi kebijakan akan dilakukan prakiraan (*forecasting*) kondisi yang memerlukan kebijakan alternatif; untuk penelitian implementasi kebijakan akan banyak dilakukan eksplanasi fenomena yang membutuhkan optimasi; sedangkan untuk penelitian hasil kebijakan akan banyak dilakukan evaluasi kinerja, hasil serta dampak yang positif maupun negatif untuk diupayakan sustainabilitasnya. Bagian ini dengan sendirinya akan secara fungsional melibatkan sejumlah ubahan lain dalam rangka melakukan prediksi, eksplanasi, atau evaluasi.
- 2) pembahasan yang merupakan upaya untuk memaknai semua temuan hasil analisis data, dari berbagai perspektif seperti teoritik, teknis, legalistik, sosial kultural, dan sebagainya.

c. Analisis rekomendasi

Aut sifat perumusan kebijakan adalah memerlukan kriteria ganda, seperti untuk peningkatan efektifitas, efisiensi, pemerataan, adekuasi, serta kepekaan terhadap belum terpenuhinya kebutuhan tertentu ataupun belum termanfaatkannya kesempatan tertentu. Rekomendasi bersifat prespektif, memandang informasi empirik sama pentingnya dengan nilai normatif. Oleh karenanya, bagian ini mencerminkan seberapa suatu penelitian kebijakan sarat nilai dan sarat informasi. Pengajuan setiap alternatif kebijakan dituntut dengan jelas dengan jelas mengidentifikasikan dan menguraikan tujuan, konsekuensi biaya, kendala, dampak lanjutan atau sampingan, waktu, dan juga resiko atau peluang keberhasilan.

Kesimpulan dan Rekomendasi

Bab ini secara ringkas dan padat menyajikan kesimpulan-kesimpulan yang diperoleh dari analisis data, dan alternatif rekomendasi yang dirumuskan berdasarkan analisis rekomendasi.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun sesuai dengan bahan acuan yang dipakai dalam penelitian, baik yang mengenai substansi isi maupun metodologi penelitiannya.

I. Penelitian Analisis Data Sekunder

Laporan analisis Data Sekunder terdiri dari lima bab yaitu : Bab I pendahuluan, bab II Kajian Pustaka, bab III Cara Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan, dan Bab V Kesimpulan dan Saran.

Pendahuluan

Bab Pendahuluan memuat komponen-komponen : (a) latar belakang masalah, (b) perumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, dan (e) definisi operasional, dan (f) keterbatasan penelitian.

- a. Latar belakang masalah, disampaikan dalam alur pikiran yang sistematis dan rasional, berisi uraian tentang kondisi yang melatarbelakangi masalah, uraian tentang kesenjangan yang menyebabkan adanya masalah-masalah dengan situasi yang diharapkan, dan pentingnya masalah tersebut diteliti serta tentang signifikansi penelitian.
- b. Perumusan masalah, berisi pernyataan tentang masalah yang akan diteliti, dinyatakan dalam kalimat pertanyaan, yang menggambarkan hubungan ubahan yang akan diteliti.
- c. Tujuan penelitian, berisi uraian tentang hasil yang akan dicapai dalam penelitian ini.
- d. Manfaat penelitian, berisi uraian tentang manfaat dari hasil penelitian ini, baik untuk kepentingan teoretis maupun praktis.
- e. Definisi operasional ubahan, berisi uraian tentang rumusan secara operasional tentang ubahan-ubahan yang akan diteliti.
- f. Keterbatasan penelitian (*limitation*) berisi uraian tentang sejauhmana keterbatasan penelitian yang akan dilaksanakan.

Kajian Pustaka

Kajian pustaka berisi uraian tentang (a) Kajian teoritik, (b) kerangka pemikiran, dan (c) rumusan hipotesis (apabila ada) atau pertanyaan penelitian (*research question*).

- a. Kajian teoritik dan kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang mendukung penelitian yang akan dilaksanakan.
- b. Kerangka pemikiran atau model hubungan ubahan yang akan diteliti secara konseptual.
- c. Rumusan hipotesis apabila ada, atau pertanyaan penelitian (*research question*) yang akan diuji atau dijawab melalui penelitian.

Cara Penelitian

Cara penelitian memuat butir-butir : (a) rancangan pengumpulan data, (b) teknik mengatasi bias, (c) desain penelitian analisis data sekunder, (d) pengambilan sampel dari populasi data, dan (e) teknik analisisnya.

- a. Cara menentukan dan merancang pengumpulan berkas data, dengan menjelaskan apakah akan digunakan data sekunder murni atau gabungan dengan data lain.

- b. Teknik mengatasi data agar tidak bias (kredibilitas data) dan mengatasi kekeliruan adanya data yang kemungkinan salah dalam menyusun, koding, adalah dengan menjelaskan sejauhmana sumber data sekunder dapat dipercaya. Termasuk dalam mengidentifikasi dan memilih indikator dan menyusun indeks analisis data sekunder sangat penting mencari indikator –indikator yang sesuai dengan kerangka konseptualnya.
- c. Dijelaskan tentang desain analisis sekunder, apakah menggunakan analisis sekunder survei tunggal, sintesis survei, desain replikasi internal atau eksternal, desain dengan pengurangan sampel, *individual case study*, dan sebagainya.
- d. Disampaikan teknik analisis yang sesuai untuk menjawab masalah penelitian yang diajukan, atau untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan, yang harus sesuai dengan tujuan penelitian. Jelaskan pula analisis data sekunder menggunakan level agregat.

Hasil Penilitin dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berisi uraian tentang :

- a. Deskripsi tentang obyek dan atau subyek penelitian serta di mana data sekunder diperoleh guna mendukung penelitian yang telah dikerjakan.
- b. Penggunaan teknik analisis dan penggunaan pengujian hipotesis atau uraian yang merupakan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan penelitian.
- c. Interpretasi terhadap hasil pengujian hipotesis atau jawaban dari pertanyaan penelitian.
- d. Pembahasan (diskusi) terhadap hasil penelitian , hubungannya dengan teori-teori yang ada atau hasil penelitian yang lain.
- e. Diskusi berkenaan dengan hasil penelitian yang diperoleh (jika diperlukan), terutama jika terdapat hasil yang berbeda dengan teori-teori yang telah ada (telah diakui).

Kesimpulan dan saran

Bab kesimpulan dan saran berisi tentang (a) kesimpulan, (b) keterbatasan, (c) implikasi, dan (d) saran-saran

- a. Kesimpulan menguraikan secara ringkas hasil penelitian dengan analisis sekunder.
- b. Keterbatasan penelitian menjelaskan hal-hal yang harus dipertimbangkan apabila hasil penelitian tersebut hendak digeneralisasikan dan atau diaplikasikan.
- c. Implikasi menjelaskan tindak lanjut dari hasil penelitian, meliputi implikasi teoritis yaitu, untuk pengembangan ilmu pengetahuan selanjutnya, maupun implikasi praktis yaitu sumbangan dari hasil penelitian tersebut , untuk kepentingan praktis.
- d. Saran-saran penelitian lebih lanjut dan untuk lembaga/badan yang terkait

Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat daftar sumber bacaan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Penulisan daftar pustaka ini harus memperhatikan tata tulis dengan aturan yang baku.

Daftar Pustaka

- LP3M UMY. (2004). *Panduan Penelitaian edisi 2 th 2004*
- Soenardi Prawirohatmojo, (1993). *Petunjuk Penulisan Usulan Penelitian dan Tesis*, pasca Sarjana UGM Yogyakarta.
- Ditbinlitabmas. (1990) *Pedoman Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Kepada Oleh Perguruan Tinggi*, Edisi V. Jakarta : Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koentjaraningrat. (1997). *Metode-metode Penelitian Masyarakat Edisi Ketiga*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Suryabrata, Sumadi. (1990) *Metodologi Penelitian*. Jakarta : Rajawali Pers.

Lampiran – Lampiran :

Contoh Format Penilaian

FORMULIR PENILAIAN PROPOSAL DALAM SEMINAR DI STIKES-STMK U'BUDIYAH

Judul Penelitian :
Nama :
Prodi :
Jangka waktu :

NO	KRITERIA	INDIKATOR	BOBOT (%)	SKOR	NILAI
01	Perumusan masalah	Ketajaman perumusan masalah dan tujuan penelitian	30		
02	Manfaat Hasil Penelitian	Pengembangan IPTEK, pembangunan dan atau kelembagaan	20		
03	Tinjauan Pustaka	Relevansi, kemutakhiran dan penyusunan daftar pustaka	15		
04	Metode Penelitian	Ketepatan metode Yang digunakan	25		
05	Kelayakan Penelitian	Kesesuaian jadwal, kesesuaian keahlian personal dan kewajaran biaya	10		
		Jumlah	100		

Masing-masing kriteria

Diberi skor : 1, 2,3, 4 dan 5

Catatan penelitian :

Banda Aceh,.....

Penilai,

.....

Contoh Surat Rekomendasi

LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN ILMU PENGABDIAN MASYARAKAT

REKOMENDASI PENELITIAN

NO. / / /

Berdasarkan hasil pertemuan Ketua STIKES/STMIK, maka proposal penelitian yang diajukan oleh dosen berikut ini,

Nama Dosen :
Prodi :
Judul Penelitian :
Waktu :
Biaya penelitian :
Sifat Penelitian :

Dinyatakan telah mendapatkan rekomendasi.

Kepada yang bersangkutan dikenakan untuk melaporkan hasil penelitiannya sesuai dengan jadwal waktu yang ditentukan.

Demikian keterangan ini kami sampaikan kepada pihak yang terkait dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banda Aceh,.....

(Ketua LPPM Ubudiyah)

Tembusan Kepada Yth.:

1. Ketua STIKES/STMIK sebagai laporan
2. Wakil Ketua II
3. Dosen yang bersangkutan

Contoh Surat Pernyataan Kesanggupan :

**SURAT PERNYATAAN KESANGGUPAN
MELAKSANAKAN PENELITIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : _____
Prodi : _____
Judul Penelitian : _____

Waktu : _____ bulan
Biaya Penelitian : _____

Menyatakan sanggup menyelesaikan penelitian sesuai dengan waktu yang saya cantumkan dalam usulan penelitian tersebut diatas dan bersedia menyerahkan hasil penelitian dalam bentuk :

1. Laporan Hasil Penelitian (terjilid)
2. Ringkasan format jurnal (print out dan file)

Apabila dikemudian hari saya meningkari surat pernyataan ini, sebagai Dosen Sekolah TinggiUbudiyah Banda Aceh saya sanggup menerima sanksi yang ditetapkan STMIK- STIKES U'budiyah.

Banda Aceh, _____
Yang menyatakan,

PROPOSAL PENELITIAN

(Judul Penelitian)
(Terjemahan Judul Dalam Bahasa Inggris)

Oleh :
(Nama)
(Program Studi)

Diajukan untuk memperoleh dana dari
Sekolah Tinggi
Tahum Akademik/.....

Nama Sekolah Tinggi.....
Banda Aceh
(Tahun)

HALAMAN PENGESAHAN USULAN PENELITIAN

1. Judul penelitian : _____
2. Jenis Penelitian : _____
3. Bidang Ilmu : _____
4. Pengusul : _____
 - a. Nama : _____
 - b. Jenis kelamin : _____
 - c. NIDN : _____
 - d. Pangkat/Gol : _____
 - e. Jabatan Akademik : _____
 - f. Prodi : _____
 - g. Pengalaman Penelitian : _____
5. Lokasi Penelitian : _____
6. Lama Penelitian : _____
7. Biaya penelitian : _____

Banda Aceh, _____
Pengusul

Mengetahui/ Menyetujui

Dosen Pembimbing

Ketua Prodi

Contoh Cover Laporan Penelitian

(Judul Penelitian)

Oleh :
(Nama)
(Prodi)

(Sumber Biaya :)
(No. Rekomendasi :)

SEKOLAH TINGGI
BANDA ACEH
TAHUN

ALUR PENELITIAN

PENELITIAN REGULER

